



## Peran Media Sosial Instagram @Abouttng Dalam Membangun Interaksi Sosial Masyarakat Tangerang

Aisyah Putri Nurhidayah

Dhea Meisyah Rani

Widya Nurhaliza

Adil Muhamad Zein

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

Email: [21010030035@students.unis.ac.id](mailto:21010030035@students.unis.ac.id)

Alamat: Jl. Maulana Yusuf No.10, RT.001/RW.003, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

**Abstract:** This study aims to investigate the role of the social media platform Instagram @abouttng in fostering social interaction among the community in Tangerang. Additionally, the study explores the types of content utilized to enhance interaction on this platform. A mixed-methods research approach was employed, involving surveys, interviews, and content analysis. Surveys were conducted to gather data on the frequency of Instagram @abouttng usage, interaction patterns, and users' perceptions of its impact on social relationships. In-depth interviews were conducted with a selection of social media users to gain insights into their personal experiences and interaction strategies. Content analysis was performed to identify the most effective types of content in building social interaction. Demographic and cultural factors were also considered in the analysis. The findings of this study are expected to provide a better understanding of the role of social media in shaping local community social interactions and insights for the development of more effective digital communication strategies.

**Keyword:** New Media, Social Interaction, Instagram

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran media sosial Instagram @abouttng dalam membangun interaksi sosial di kalangan masyarakat Tangerang. Penelitian ini juga mengeksplorasi jenis konten yang digunakan untuk meningkatkan interaksi di platform tersebut. Metode penelitian campuran digunakan, melibatkan survei, wawancara, dan analisis konten. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data tentang frekuensi penggunaan Instagram @abouttng, pola interaksi, dan persepsi pengguna terhadap dampaknya terhadap hubungan sosial. Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah pengguna media sosial untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman pribadi mereka dan strategi yang digunakan dalam berinteraksi. Analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi jenis konten yang paling efektif dalam membangun interaksi sosial. Faktor demografis dan budaya juga dipertimbangkan dalam analisis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran media sosial dalam membentuk interaksi sosial masyarakat lokal dan memberikan wawasan bagi pengembangan strategi komunikasi digital yang lebih efektif.

**Kata kunci :** Media Baru, Interaksi sosial, Instagram

### LATAR BELAKANG

Dengan perkembangan teknologi digital, masyarakat Tangerang semakin mengandalkan media sosial sebagai sarana utama komunikasi, terutama Instagram yang menjadi platform yang paling populer. Namun, dampak penggunaan Instagram @abouttng dalam memfasilitasi interaksi sosial di kalangan masyarakat Tangerang masih belum sepenuhnya dipahami. Di tengah kebutuhan yang semakin meningkat akan koneksi sosial dalam kehidupan modern, penting untuk memahami bagaimana media sosial, khususnya Instagram @abouttng, dapat berperan dalam membangun interaksi sosial yang bermakna di antara individu dan komunitas Tangerang. Setiap komunitas memiliki dinamika sosialnya sendiri, termasuk masyarakat Tangerang dengan keanekaragaman budaya, demografis, dan

Received Juli 30, 2024; Accepted Agustus 05, 2024; Published Septemeri 30, 2024

\* Aisyah Putri Nurhidayah, [21010030035@students.unis.ac.id](mailto:21010030035@students.unis.ac.id)

sosialnya. Oleh karena itu, penelitian tentang peran Instagram @abouttng dalam memfasilitasi interaksi sosial di kalangan masyarakat Tangerang menjadi penting untuk memahami pengaruhnya dalam dinamika sosial lokal. Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan media sosial, pemahaman tentang peran Instagram @abouttng dalam membangun interaksi sosial di kalangan masyarakat Tangerang dapat membantu mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mempromosikan koneksi sosial yang sehat dan bermakna

## **KAJIAN TEORITIS**

Landasan pemeliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai acuan peneliti untuk segala tindakan peneliti yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

### **Teori Interaksi Sosial**

Menurut Walgito (2007), interaksi sosial adalah relasi antara individu yang satu dengan individu lainnya, dimana setiap individu memiliki kemampuan untuk memengaruhi individu lain atau sebaliknya, sehingga tercipta hubungan yang saling berpengaruh. Hubungan tersebut bisa terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok. Sementara menurut Basrowi (2015), interaksi sosial adalah dinamika yang menghubungkan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, dan bahkan orang dengan kelompok manusia. Bentuk interaksi tersebut tidak hanya terbatas pada kerjasama, melainkan juga mencakup tindakan, persaingan, konflik, dan variasi lainnya.

Interaksi sosial memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk struktur sosial dan mengarahkan perilaku individu dan kelompok dalam masyarakat. Melalui interaksi sosial, individu belajar norma-norma sosial, nilai-nilai budaya, dan peran-peran yang diharapkan dari mereka dalam berbagai konteks. Selain itu, interaksi sosial juga memungkinkan pembentukan identitas sosial, di mana individu mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari kelompok-kelompok tertentu berdasarkan hubungan sosial yang mereka bangun.

Dalam konteks media sosial seperti Instagram @abouttng, interaksi sosial juga terjadi, meskipun dalam bentuk yang lebih virtual. Pengguna saling berinteraksi melalui komentar, *like*, dan pesan, membentuk hubungan yang serupa dengan interaksi sosial di dunia nyata. Namun, perlu diingat bahwa interaksi sosial di media sosial juga dapat memiliki karakteristik yang unik, seperti anonimitas relatif, penyuntingan diri, dan selektivitas dalam menampilkan

aspek diri. Hal ini dapat memengaruhi dinamika interaksi sosial dan perasaan koneksi antara individu dalam konteks digital.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang interaksi sosial, baik dalam konteks fisik maupun digital, dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana individu dan masyarakat membangun hubungan, berbagi informasi, dan membentuk identitas dalam era digital ini. Sebagai hasilnya, penelitian tentang peran media sosial seperti Instagram @abouttng dalam membangun interaksi sosial di masyarakat Tangerang menjadi semakin relevan dan penting dalam memahami perubahan sosial dan budaya yang terjadi.

## **Komunikasi**

Asal-usul kata "komunikasi" atau "*communication*" dalam bahasa Inggris dapat ditelusuri kembali ke akar kata Latin "*communis*", yang berarti "sama". Kata ini berasal dari kata "*communico*", "*communicatio*", atau "*communicare*", yang memiliki arti "membuat sama" atau "to make common". Istilah pertama, "*communis*", sering kali diidentifikasi sebagai asal kata "komunikasi", yang menjadi dasar bagi kata-kata Latin lain yang memiliki makna serupa. Konsep komunikasi mengimplikasikan bahwa suatu pikiran, makna, atau pesan diadopsi atau dipahami secara bersama-sama.

Namun, definisi-definisi kontemporer menunjukkan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagai hal tersebut disampaikan atau dibagikan. Misalnya, dalam kalimat "Kita berbagi pikiran", "Kita mendiskusikan makna", dan "Kita mengirimkan pesan". Dengan demikian, komunikasi melibatkan proses penyampaian dan pertukaran informasi, pemahaman, atau gagasan di antara individu atau kelompok.

Lebih jauh lagi, komunikasi tidak hanya berlangsung dalam bentuk verbal, melainkan juga melalui berbagai bentuk non-verbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan gestur. Bahkan dalam era teknologi digital, komunikasi juga dapat terjadi melalui media seperti teks, gambar, video, dan suara, yang memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain di seluruh dunia dengan cepat dan efisien.

Komunikasi juga merupakan elemen kunci dalam pembentukan dan pemeliharaan hubungan sosial. Melalui komunikasi, individu atau kelompok dapat membangun dan memperkuat ikatan sosial, saling memahami, dan menciptakan kesamaan pemahaman. Di sisi lain, kurangnya komunikasi atau komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakpahaman, konflik, dan bahkan isolasi sosial.

Dengan demikian, penting untuk memahami peran dan fungsi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks personal, sosial, maupun profesional. Pemahaman yang mendalam tentang konsep ini dapat membantu individu untuk menjadi lebih efektif dalam berinteraksi dengan orang lain, membangun hubungan yang sehat dan bermakna, serta memperkuat jaringan sosial mereka.

### **New Media**

Perkembangan media massa telah mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi. Komunikasi massa saat ini menjadi lebih canggih dan kompleks, dengan kekuatan yang lebih besar daripada sebelumnya, terutama dengan munculnya apa yang kita kenal sebagai media baru atau *new media*. Istilah "media baru" telah dikenal sejak tahun 1960-an dan mencakup berbagai teknologi komunikasi terapan yang terus berkembang dan beragam.

Denis McQuail, dalam bukunya "Teori Komunikasi Massa", menjelaskan bahwa *new media* memiliki ciri-ciri utama yang membedakannya. Pertama, adanya saling keterhubungan antara berbagai platform media, yang memungkinkan konten untuk disebar dan diakses dengan lebih mudah. Kedua, akses yang diberikan kepada individu sebagai penerima dan pengirim pesan, memungkinkan interaksi dua arah yang lebih langsung antara media dan audiens. Selanjutnya, interaktivitas menjadi fitur penting dalam *new media*, di mana pengguna dapat berpartisipasi aktif dalam pembentukan dan penyebaran konten. Terakhir, karakteristik *new media* yang beragam dan terbuka, memungkinkan kemunculan berbagai jenis konten yang dapat diakses dari mana saja.

Dengan ciri-ciri ini, *new media* telah mengubah lanskap media massa secara signifikan, menciptakan paradigma baru dalam komunikasi dan interaksi antara individu dan informasi. Kemampuan untuk terhubung secara langsung dengan audiens, memberikan interaktivitas, dan menyediakan akses yang luas telah memberikan dampak yang besar dalam cara kita berkomunikasi, berbagi informasi, dan memengaruhi opini publik.

### **Media Sosial**

Media sosial adalah perkembangan teknologi terbaru berbasis internet, yang memudahkan seseorang untuk dapat berkomunikasi dan menyampaikan pendapat, saling bertukar informasi melalui jaringan secara online. Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis Web 2.0 yang

merupakan platform dari evolusi media sosial yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari *User Generated Content* (Andreas & Haenlein, 2010) Jadi dapat disimpulkan, media sosial adalah media untuk saling berkomunikasi melalui jaringan media yang sama, kita bisa saling bertukar informasi dan berteman dengan siapapun tanpa ada Batasan

## **Instagram**

Instagram, sebuah aplikasi *mobile* yang dapat diakses melalui berbagai *platform* seperti iOS, Android, dan Windows Phone, menawarkan kemudahan bagi penggunanya untuk menangkap momen, mengeditnya, dan membagikan foto atau video ke berbagai jejaring sosial. Dengan berbagai fitur yang disediakan, pengguna memiliki kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui visual yang mereka bagikan. Setelah konten diposting, baik itu foto indah dari perjalanan mereka atau video yang menginspirasi, mereka akan tersedia untuk dilihat oleh pengguna lain yang telah memilih untuk mengikuti akun pengguna.

Melalui sistem pertemanan yang menggunakan istilah "*following*" dan "*follower*", pengguna dapat membangun jaringan sosial mereka. "*Following*" menunjukkan bahwa pengguna mengikuti akun pengguna lain untuk melihat konten yang mereka bagikan, sementara "*follower*" mengindikasikan bahwa pengguna lain mengikuti akun mereka dan dapat melihat konten yang mereka posting. Interaksi dalam bentuk *like*, komentar, atau *direct message* juga memungkinkan pengguna untuk terlibat lebih dalam dalam komunitas Instagram.

Dengan kesederhanaan dan kemudahan penggunaan aplikasi ini, Instagram menjadi salah satu *platform* yang paling populer untuk berbagi momen, inspirasi, dan koneksi sosial di seluruh dunia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dengan judul "Peran Media Sosial Instagram @abouttng dalam Membangun Interaksi Sosial Masyarakat Tangerang" menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan data dalam bentuk deskripsi naratif atau kualitatif. Dalam konteks penelitian ini, metode tersebut akan digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media sosial Instagram @abouttng memengaruhi interaksi sosial di kalangan masyarakat Tangerang.

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian akan fokus pada pemahaman konteks, persepsi, dan pengalaman individu terkait dengan penggunaan media sosial tersebut dalam membangun interaksi sosial. Metode ini akan melibatkan observasi, wawancara, dan analisis konten untuk mengeksplorasi dampak dan peran media sosial Instagram @abouttng dalam memfasilitasi interaksi sosial di wilayah Tangerang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menyoroti peran penting media sosial Instagram @abouttng dalam membangun interaksi sosial di kalangan masyarakat Tangerang. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, ditemukan bahwa *platform* Instagram @abouttng memiliki dampak yang signifikan dalam memfasilitasi interaksi sosial di komunitas tersebut.

Pertama, melalui konten yang dibagikan di Instagram @abouttng, pengguna dapat terhubung dengan berbagai informasi dan kegiatan yang terjadi di sekitar mereka. Dengan demikian, platform ini menjadi sarana untuk memperluas jaringan sosial dan meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas komunitas.

Kedua, fitur komentar dan *direct message* memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara langsung satu sama lain, baik itu untuk memberikan tanggapan, bertukar informasi, atau bahkan membentuk hubungan sosial yang lebih mendalam. Hal ini meningkatkan rasa keterlibatan dan koneksi antar individu dalam komunitas.

Selain itu, dengan adanya fitur *tagging* atau *mention*, pengguna dapat secara langsung menghubungkan atau memperkenalkan teman-teman mereka kepada konten atau kegiatan tertentu, sehingga memperluas jangkauan interaksi sosial di dalam komunitas.

Dalam pembahasan, penting untuk mencatat bahwa meskipun Instagram @abouttng memberikan kontribusi positif dalam membangun interaksi sosial, namun demikian, terdapat beberapa tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan, seperti penyalahgunaan informasi, penyebaran konten yang tidak benar, atau bahkan *cyberbullying*. Oleh karena itu, penting bagi pengguna dan pihak terkait untuk terus mempromosikan penggunaan yang positif dan etis dari media sosial ini guna memastikan bahwa interaksi sosial yang terbangun bersifat inklusif, bermakna, dan berkelanjutan dalam komunitas Tangerang.

Selain itu, *platform* ini juga memfasilitasi kolaborasi antara individu dan kelompok dalam berbagai inisiatif sosial, acara komunitas, atau proyek bersama. Dengan adanya *fitur live*

*streaming* atau *story*, pengguna dapat secara langsung berbagi momen dan pengalaman mereka, sehingga memperkuat ikatan sosial dan memperdalam interaksi di antara anggota komunitas.

Dapat disimpulkan bahwa peran media sosial Instagram @abouttng sangatlah penting dalam membangun interaksi sosial yang positif dan berkelanjutan di kalangan masyarakat Tangerang. Dengan memanfaatkan platform ini secara bijaksana dan bertanggung jawab, individu dan komunitas dapat memperkuat hubungan sosial mereka, menginspirasi satu sama lain, dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan bersama

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran media sosial Instagram @abouttng dalam membangun interaksi sosial di kalangan masyarakat Tangerang. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi jenis konten yang digunakan untuk meningkatkan interaksi di platform tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian campuran, melibatkan survei, wawancara, dan analisis konten. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data tentang frekuensi penggunaan, pola interaksi, dan persepsi pengguna terhadap dampak Instagram @abouttng pada hubungan sosial. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman pribadi pengguna dan strategi interaksi mereka. Analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi jenis konten yang paling efektif dalam membangun interaksi sosial. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran media sosial dalam membentuk interaksi sosial masyarakat lokal dan memberikan wawasan bagi pengembangan strategi komunikasi digital yang lebih efektif. Penelitian ini didasarkan pada teori interaksi sosial, yang memandang interaksi sosial sebagai dinamika yang menghubungkan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, dan bahkan orang dengan kelompok manusia. Interaksi sosial memiliki peran penting dalam membentuk struktur sosial dan mengarahkan perilaku individu dan kelompok dalam Masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dari artikel yang sudah dibuat ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Aisyah Putri Nurhidayah, Dhea Meisyah Rani, Widya Nurhaliza, dan Adil Muhamad Zein dari Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang atas penelitian yang telah dilakukan. Studi ini memberikan pemahaman yang berharga mengenai peran media sosial Instagram @abouttng dalam memfasilitasi interaksi sosial di masyarakat Tangerang. Temuan penelitian ini diharapkan dapat

memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi komunikasi digital yang lebih efektif untuk membangun koneksi sosial yang sehat dan bermakna di lingkungan lokal. Apresiasi juga diberikan atas metodologi campuran yang digunakan, melibatkan survei, wawancara, dan analisis konten, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif. Semoga penelitian ini dapat berkontribusi pada pemahaman kita tentang peran media sosial dalam dinamika interaksi sosial masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Hermawan. 2012. Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media, Business Horizons.
- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Jakarta: Media Kita
- Basrowi. (2015). "Pengantar sosiologi", Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cangara, Hafied. 2016. Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Deddy Mulyana, (2014), Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. Dinamika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gerungan, W.A. 2006. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco.
- M. Nisrina. (2015), Bisnis Online Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang, Yogyakarta : Kobis.
- McQuail, D. 2011. Teori Komunikasi Massa McQuail. Jakarta: Salemba Humanika
- Monks F.J., Koers A.M.P Haditono S.R. 2002 Psikologi Perkembangan PengantarDalant Berbagai Bagiannya, Edisi Keempat Belas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Partowisastro, R. 2003. Perbandingan konsep diri dan Interaksi Sosial anak-anak remaja WNI asli dengan keturunan Tionghoa. Laporan Penelitian. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Sarwono, Sarlito W., Meinarno, Eko A. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soekanto, Soerjono. 2002. Teori Peranan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tjiptono & Chandra, G. ( 2012). Pemasaran Strategik. Edisi Kedua. Yogyakarta Yogyakarta: ANDI
- Walgito, B. 2007. Piskologi Sosial: Suatu Pengantar. Yogyakarta : Andi Offset.